

Nama : Refamei Kudadiri

Npm : 2413031014

Kelas : A

Mata kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjut (Pertemuan 14)

A. Perhitungan Rasio Keuangan

1. Current Ratio

Current Ratio = Aset Lancar ÷ Utang Lancar

$$\text{Current Ratio} = 600 \div 300 = 2$$

Hasil Current Ration adalah 0,2

2. Debt to Equity Ratio (DER)

DER = Total Uang ÷ Modal

$$\rightarrow \text{Total Uang} = 300 + 500 = 800$$

$$\text{DER} = 800 \div 700$$

$$\text{DER} = 1,14$$

Hasil Debt to Equity Ratio adalah 1,14

3. Return on Assets (ROA)

ROA = Laba Bersih ÷ Total Aset × 100%

$$200 \div 1500 \times 100\% = 13.33\%$$

$$\text{ROA} = 13,33\%$$

4. Total Asset Turnover (TATO)

TATO = Penjualan ÷ Total Aset

$$2000 \div 1500 = 1.33$$

$$\text{TATO} = 1,33 \text{ kali}$$

B. Analisis Kondisi Perusahaan

1. Likuiditas

Dilihat dari Current Ratio = 2 kali.

Artinya perusahaan memiliki aset lancar dua kali lebih besar dibanding utang lancarnya. Ini menunjukkan kondisi likuiditas cukup baik dan perusahaan relatif mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu.

2. Solvabilitas

Dilihat dari DER = 1,14 kali.

Artinya total utang sedikit lebih besar daripada modal sendiri. Struktur pendanaan perusahaan masih cukup wajar, tetapi perusahaan cukup bergantung pada utang. Semakin tinggi DER, semakin besar risiko keuangan perusahaan.

3. Profitabilitas

Dilihat dari:

- ROA = 13,33%
- TATO = 1,33 kali

Interpretasi:

- ROA 13,33% menunjukkan perusahaan cukup efektif menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.
- TATO 1,33 kali berarti setiap Rp1 aset mampu menghasilkan penjualan Rp1,33. Ini menunjukkan pemanfaatan aset cukup efisien.

Secara umum, profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset perusahaan tergolong baik.